

ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL DI KAMPUNG KENDAL GEDE KOTA BANDUNG

Neng Winda Hartini¹, Veny Usviany²

^{1,2}Farmasi, Politeknik Piksi Ganesha, Indonesia

E-mail: [1hartiniwinda4@gmail.com](mailto:hartiniwinda4@gmail.com) [2venyusviany@gmail.com](mailto:venyusviany@gmail.com)

ABSTRACT

Health is a vital aspect of human life and proper treatment is the key to overcoming health problems. Traditional medicine is a concoction or mixture of concoctions made from animal, plant, and mineral ingredients, used for generations. This study aims to determine the level of knowledge of the people of Kendal Gede Village, Bandung City about traditional medicine in order to prevent errors in the use of the drug. This study uses a descriptive observational method with a quantitative approach. Data were collected through a questionnaire distributed to 100 respondents in Kendal Gede Village, Bandung City from May 2024. This study showed that 60% of respondents had sufficient knowledge of traditional medicine, 38% had good knowledge, and 2% had low knowledge. Respondents' knowledge of traditional medicine according to law and traditional medicine according to its efficacy is in the sufficient category (72%), while knowledge of traditional medicine according to its use is on average in the sufficient category (67%). Increasing knowledge about the use of traditional medicine, especially regarding potential side effects and how to use it correctly, can help people choose and use traditional medicine more effectively.

Keywords: *Traditional Medicine, Public Knowledge, Medicine Usage*

ABSTRAK

Kesehatan merupakan aspek vital dalam kehidupan manusia dan pengobatan yang tepat adalah kunci untuk mengatasi masalah kesehatan. Obat tradisional adalah ramuan atau campuran dari ramuan berbahan dasar berbau hewani, tumbuhan, dan mineral, digunakan secara turun – temurun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat Kampung Kendal Gede, Kota Bandung tentang obat tradisional guna mencegah kesalahan dalam penggunaan obat tersebut. Penelitian ini menggunakan metode observasional deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada 100 responden di Kampung Kendal Gede, Kota Bandung dari pada bulan Mei 2024. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa 60% responden memiliki pengetahuan yang cukup tentang obat tradisional, 38% memiliki pengetahuan yang baik, dan 2% memiliki pengetahuan yang rendah. Pengetahuan responden mengenai obat tradisional menurut perundang – undangan dan obat tradisional menurut khasiatnya berada pada kategori cukup (72%), sedangkan pengetahuan mengenai obat tradisional menurut penggunaannya rata – rata berada pada kategori cukup (67%). Peningkatan pengetahuan tentang penggunaan obat tradisional, khususnya mengenai potensi efek samping dan cara penggunaan yang benar, dapat membantu masyarakat dalam memilih dan menggunakan obat tradisional secara lebih efektif.

Kata Kunci: Obat Tradisional, Pengetahuan Masyarakat, Penggunaan Obat

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan hal terpenting dalam kehidupan manusia. Kesehatan yang baik didapat dari perawatan tubuh secara rutin dan konsisten. Masalah kesehatan dapat menurunkan aktivitas dan kinerja seseorang. Pengobatan merupakan solusi ketika terjadi masalah kesehatan. Setiap individu memiliki perilaku pengobatan yang beragam, dimulai dari swamedikasi hingga membutuhkan bantuan tenaga kesehatan di pelayanan kesehatan, termasuk dalam penggunaan obat tradisional atau kimia (Nainggolan M, 2019).

Obat tradisional adalah ramuan atau campuran dari hewan, tumbuhan, sediaan sarian, dan mineral yang digunakan secara turun-temurun untuk pengobatan. Praktik penggunaan obat tradisional didasarkan pada norma-norma yang berlaku di lingkungan masyarakat (Permenkes RI No. 007 Tahun 2012). Jamu, obat herbal terstandar, dan fitofarmaka merupakan salah satu jenis obat dan bahan alami yang ada di Indonesia (BPOM, 2004). Secara umum, masyarakat lebih familiar dengan jamu sebagai bentuk obat, sedangkan obat herbal terstandar dan fitofarmaka masih belum terlalu dikenal secara luas.

Meskipun obat tradisional telah digunakan secara luas dan diterima dalam masyarakat, pemahaman tentang penggunaannya sering kali terbatas. Pengetahuan yang terbatas ini dapat mengakibatkan penggunaan yang tidak tepat, yang berpotensi mengurangi efektivitas obat atau bahkan menyebabkan efek samping yang tidak diinginkan. Obat tradisional akan memberikan manfaat yang baik jika digunakan dengan jumlah atau takaran

yang sesuai dan juga proses pengolahan yang benar (Sumayyah *et al*, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang obat tradisional guna mencegah kesalahan penggunaan. Data utama dari penelitian ini adalah kuisioner yang berisi pernyataan - pernyataan yang berkaitan erat dengan penelitian. Data dikumpulkan dari data primer secara terstruktur.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Kampung Kendal Gede, Kota Bandung pada bulan Mei 2024. Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan penggunaan obat tradisional, khususnya di Kampung Kendal Gede, Kota Bandung.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kampung Kendal Gede, Kota Bandung yang berjumlah 100 responden dengan kriteria inklusi masyarakat yang bersedia menjadi responden dengan usia 21 – 55 tahun.

Data yang dihasilkan diperiksa kelengkapannya, termasuk identitas responden dan jawaban kuesioner. Skala Guttman digunakan untuk mengukur pengetahuan dengan jawaban benar atau salah, dengan skor 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah (Dewi, 2019). Perhitungan persentase nilai Tingkat pengetahuan responden dilakukan dengan persamaan berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah skor responden}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase nilai tingkat pengetahuan responden

Bedasarkan perhitungan rumus diatas, dapat dikategorikan dalam baik, cukup, dan kurang. Menurut Arikunto (2013), pengetahuan dibagi dalam 3 kategori, yaitu

- a. Presentase $\geq 76\%$: Baik
- b. Presentase $56\% - 75\%$: Cukup
- c. Presentase $\leq 56\%$: Rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Penelitian dilakukan di Kampung Kendal Gede, Kota Bandung dengan 100 responden. Aspek demografi yang diamati meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan. Data menunjukkan bahwa 18% responden adalah laki – laki dan 82% adalah perempuan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Ernawati *et al* (2020) yang menyatakan bahwa Perempuan lebih peduli dengan kesehatan sehingga keinginan untuk mencari pengetahuan lebih tinggi dibandingkan laki – laki.

Berdasarkan data diatas usia adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah responden terbanyak dengan usia 21 – 30, dengan hasil 48% (48 responden). Pada usia 21- 30 masyarakat cenderung sudah memiliki pengetahuan yang cukup dan memiliki daya ingat lebih baik dibandingkan usia

lanjut. Pada usia yang lebih matang maka seseorang akan semakin bertambah pengalaman hidup yang didapat (Notoatmodjo, 2018).

Tingkat pendidikan juga menjadi faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan berikutnya. Pada penelitian ini mayoritas data responden merupakan lulusan SMA dengan presentase 48% (48 responden). Hal ini sesuai dengan penjelasan pada modul materi penelitian tingkat pengetahuan dan keterampilan memilih obat bagi kesehatan (Depkes RI, 2008), yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan seseorang berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan seseorang terhadap obat tradisional. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi, diharapkan akan mudah menerima informasi dan memiliki pengetahuan yang luas (Nilamsari; Handayani, 2019).

Dalam penelitian ini jenis pekerjaan yang paling banyak adalah ibu rumah tangga 47% (47 responden). Hal ini menunjukkan bahwa pekerjaan tidak mempengaruhi Tingkat pengetahuan responden terhadap obat tradisional. Sebagaimana yang dikatakan oleh (Widyastuti, 2019) Masyarakat dengan status ekonomi lebih tinggi serta lingkungan yang baik dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang baik tentang obat yang rasional baik secara langsung maupun tidak langsung.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi (n = 100)	Persentase (%)
Jenis Kelamin :		
Laki-Laki	18	18
Perempuan	82	82
Usia (tahun) :		
21 – 30	48	48
31 – 45	28	28
46 – 55	24	24
Pendidikan :		

Karakteristik Responden	Frekuensi (n = 100)	Persentase (%)
SD	10	10
SMP	13	13
SMA	48	48
Perguruan Tinggi	29	29
Pekerjaan :		
Pelajar/ mahasiswa	27	27
Ibu Rumah Tangga	47	47
PNS	1	1
Wiraswasta	22	22
Tenaga Kesehatan	3	3

2. Tingkat Pengetahuan Penggunaan Obat Tradisional

Tingkat pengetahuan tentang penggunaan obat tradisional masyarakat Kampung Kendal Gede, Kota Bandung dengan total 100 responden dan di berikan 13 pernyataan, terlihat pada tabel 3 yakni dengan hasil pengetahuan cukup mendapatkan persentase terbanyak 60% dibanding pengetahuan rendah dan baik, dikarenakan sumber informasi penggunaan obat tradisional terbanyak dari keluarga.

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Kampung Kendal Gede, Kota Bandung

Tingkat Pengetahuan	Jumlah	Presentase
Baik	38	38%
Cukup	60	60%
Rendah	2	2%
Total	100	100%

Indikator pernyataan untuk tingkat pengetahuan tentang penggunaan obat tradisional ini mengacu pada obat tradisional menurut perundang –

undangan, obat tradisional menurut khasiatnya serta obat tradisional menurut penggunaannya. Sebagai contoh, jika seseorang mengetahui khasiat dari obat tradisional tertentu dan cara yang tepat untuk menggunakannya, menunjukkan pengetahuan yang baik tentang obat tradisional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga indikator tersebut, masyarakat Kampung Kendal Gede, Kota Bandung cukup memahami tentang obat tradisional menurut perundang – undangan dan menurut khasiatnya. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata – rata jumlah responden yang menjawab dengan benar berturut – turut sebesar 72 dan 72 orang.

Indikator pernyataan kurang dipahami oleh masyarakat Kampung Kendal Gede, Kota Bandung yakni dengan obat tradisional menurut penggunaannya, hal ini dibuktikan dengan nilai rata – rata jumlah responden yang menjawab benar 67 orang.

Tabel 3. Distribusi Jumlah Responden Berdasarkan Indikator Pernyataan

No	Pertanyaan	Jumlah Responden	
		Benar	Salah
Obat Tradisional Menurut Perundang – Undangan			
1	Obat Tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang menggunakan tanaman dengan kandungan bahan-bahan alamiah sebagai bahan bakunya.	100	0
2	Obat tradisional dikelompokkan menjadi 3 sediaan, yaitu jamu, obat herbal terstandar dan fitofarmaka.	95	5
3	Obat tradisional juga mengandung berbagai senyawa kimia aktif.	42	58
4	Obat tradisional hanya dijual di toko obat tradisional.	52	48

No	Pertanyaan	Jumlah Responden	
		Benar	Salah
Rata – Rata		72	28
Obat Tradisional Menurut Khasiatnya			
1	Jamu merupakan obat tradisional yang khasiatnya berdasarkan warisan turun temurun.	96	4
2	Khasiat obat tradisional sama dengan khasiat obat kimia.	44	56
3	Obat tradisional tidak memiliki efek samping.	64	36
4	Obat tradisional harus disimpan dalam wadah tertutup rapat terlindung dari cahaya matahari.	84	16
Rata – rata		72	28
Obat Tradisional Menurut Penggunaannya			
1	Obat tradisional aman digunakan setiap hari.	79	21
2	Obat tradisional sebaiknya diminum sesudah makan.	64	36
3	Obat tradisional dapat diminum bersamaan dengan obat kimia untuk meningkatkan efektivitas obat.	78	22
4	Obat tradisional bisa digunakan untuk segala macam usia.	83	17
5	Penggunaan obat tradisional dalam jangka panjang dapat menyebabkan kerusakan ginjal dan hati.	29	71
Rata – rata		67	33

Tabel 4. Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Penggunaan Obat Tradisional

Sub Variabel	Skor Rata-rata	Skor Max	Persentase Skor (%)	Kategori
Obat Tradisional Menurut Perundang – Undangan	72	100	72	Cukup
Obat Tradisional Menurut Khasiatnya	72	100	72	Cukup
Obat Tradisional Menurut Penggunaannya	67	100	67	Cukup

Berdasarkan tabel 4 diketahui tingkat pengetahuan responden tentang penggunaan obat tradisional menurut perundang – undangan rata – rata kategori cukup (72%), obat tradisional menurut khasiat rata-rata kategori cukup (72%), obat tradisional menurut penggunaannya rata-rata kategori skor cukup (67%).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat pengetahuan responden masyarakat Kampung Kendal, Kota Bandung mengenai penggunaan obat tradisional sebagian besar berada pada kategori cukup (60%), dengan (38%) responden menunjukkan pengetahuan baik dan hanya 2 % dengan pengetahuan rendah. Masyarakat Kampung Kendal Gede, Kota Bandung umumnya memahami

definisi dan khasiat obat tradisional dengan baik. Namun, pengetahuan mereka tentang penggunaan obat tradisional masih perlu ditingkatkan. Peningkatan pengetahuan tentang penggunaan obat tradisional, khususnya mengenai potensi efek samping dan cara penggunaan yang benar, dapat membantu masyarakat dalam memilih dan menggunakan obat tradisional secara lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Nainggolan, M. (2019). Gambaran Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Tradisional Dan Obat Kimia Sintetis di Desa Siantar Tonga-Tonga I Kecamatan Siantar Narumonda. *Skripsi Politeknik Kesehatan Medan*.

- Peraturan Menteri Kesehatan No. 007 Tahun 2012* tentang Industri dan Usaha Obat Tradisional.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi. (2019). Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggunaan Obat Tradisional Di Desa Tanjung Kab Brebes., *Karya Tulis Ilmiah*., Politeknik Harapan Bersama., Tegal.
- Ernawati, E., Irianto, I.D.K., & Sari, A.E. (2020). Pengaruh Penyuluhan DAGUSIBU Obat terhadap Tingkat Pengetahuan Kader KB dan Kesehatan Desa Ambarketawang Gamping Sleman. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Setya Medika*, 5(16-25).
- Notoatmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Cetakan Ke 3)., PT Rineka Cipta., Jakarta.
- Depkes RI. 2008. Materi Pelatihan Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Memilih Obat bagi Tenaga Kesehatan. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI). 2004.
- Nilamsari, N. & Handayani, N. (2019). Tingkat Pengetahuan Akan Mempengaruhi Tingkat Depresi Penderita Kanker, *Journal of Health Sciences*. 7(2), pp. 107–113.
- Pramesti, D.A., & Rosmiati, M. (2021). Tingkat Pengetahuan Pasien Terhadap Dagusibu Obat ditengah Pandemi Covid-19 di Klinik Rita Medika Cisirung Periode April-Mei 2021. *Jurnal Sosial Sains*.
- Sumayyah, S., & Salsabila, N. (2019). *Majalah Farmasetika*., Obat Tradisional : Antara Khasiat Dan Efek Sampingnya., 2(5)., Universitas Padjajaran Sumedang.
- Widyastuti. (2019). Tingkat Penggunaan dan Kesadaran Masyarakat dalam Konsumsi Obat Tradisional Di Wilayah Kerja Puskesmas Gombang. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*.